

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Tri Pinesty¹⁾, Dian Retnaningdiah²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

¹⁾Email: tripinesty022@gmail.com

²⁾Email: dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

ABSTRACT:

*Competition in the pharmaceutical industry is getting more intense along with the economic developments and increasing public awareness of the importance of health. Thus, companies need to manage financial policies optimally to increase company value. **Research objective:** to examine the impact of debt policy, dividend policy, and profitability on the value of pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) between 2021 and 2023. The study's dependent variable is firm valuation, whereas the independent variables are profitability, dividend policy, and debt policy. **Research method:** This study employed a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports obtained through a purposive sampling method from four pharmaceutical companies for three years. **Research results:** It demonstrates that while debt policy has no discernible impact on firm value, profitability and dividend policy do have a positive and considerable impact. The study's independent variables have a great ability to explain fluctuations in company value, as seen by the coefficient of determination (Adjusted R^2) of 87.6%. **Conclusion:** These findings support the Signaling Theory, where profitability and optimal capital structure provide positive signals to investors. These results are expected to be a consideration for company management and investors in making strategic decisions.*

Keywords: Company Value, Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, Pharmaceutical Companies.

A. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yaitu salah satu indikator utama yang dipakai investor guna mengevaluasi prospek dan performa perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan pasar serta meningkatnya kesejahteraan bagi para pemegang saham. Dalam konteks ini, perusahaan farmasi menjadi objek yang menarik karena perannya yang strategis dalam mendukung sektor kesehatan dan ekonomi nasional, terutama pascapandemi. Perusahaan farmasi tidak cuma berfokus pada profit, namun pada inovasi serta keberlanjutan yang menuntut investasi besar dalam riset dan pengembangan. Oleh karena itu, penting buat memahami faktor internal memengaruhi nilai perusahaan farmasi semacam profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang.

Profitabilitas, keputusan pembagian dividen, serta kebijakan utang dianggap sebagai faktor keuangan krusial yang bisa memengaruhi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan keahlian perusahaan menghasilkan laba dan dinilai melalui Return on Assets (ROA), sementara kebijakan dividen memperlihatkan keputusan perusahaan dalam memberi laba pada pemegang saham melalui Dividend Payout Ratio (DPR). Di sisi lain, kebijakan utang

yang diukur dengan DER menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari kreditur. Ketiga faktor ini, bila dikelola dengan baik, diyakini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor serta memberikan gambaran stabilitas dan prospek perusahaan ke depan.

Namun, berbagai penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil tidak konsisten mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut pada nilai perusahaan. Beberapa studi menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan, sementara lainnya menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan atau bahkan negatif. Perbedaan ini memunculkan kebutuhan untuk dilakukan penelitian lanjutan, terutama dalam sektor farmasi yang terus berkembang dan berperan penting dalam pemulihan ekonomi dan kesehatan pasca-Covid-19. Dengan mempertimbangkan pemaparan latar belakang, tujuan penelitian ini yaitu mengkaji secara empiris **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi”**.

B. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Teori Signaling (Signaling Theory)

Penelitian ini mengacu pada *Signaling Theory* yang pertama kali diperkenalkan Spence (1973). Dalam ranah keuangan, teori ini mengemukakan bahwa manajemen perusahaan memberi sinyal pada investor terkait keadaan beserta prospek perusahaan, yang tampak lewat berbagai keputusan finansial yang diambil seperti kebijakan dividen, struktur utang, dan tingkat profitabilitas. Sinyal positif seperti pembagian dividen, pengelolaan utang yang optimal, dan profitabilitas tinggi akan memberikan kepercayaan kepada investor serta juga akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Sebaliknya, sinyal yang bersifat negatif seperti tingginya akumulasi utang dapat meningkatkan risiko keuangan yang akhirnya berpotensi turunkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, keputusan manajerial memiliki peran penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Bagi investor, nilai perusahaan menjadi tolok ukur utama untuk menilai kinerja serta prospek masa depan perusahaan. Penilaian ini biasanya dilakukan melalui berbagai indikator keuangan seperti rasio Tobin's Q serta PBV. Tobin's Q menunjukkan perbandingan nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian asetnya, sedangkan PBV mengukur rasio antara harga saham di pasar dan nilai buku perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menandakan kepercayaan investor pada kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dan memberikan imbal hasil yang menarik, sekaligus mencerminkan kondisi internal yang solid.

3. Profitabilitas

Profitabilitas sebuah perusahaan memperlihatkan seberapa baik dan efisien perusahaan tersebut menghasilkan uang. ROE, atau rasio laba bersih pada total ekuitas, adalah metrik utama yang digunakan dalam penelitian ini. Tingkat pengembalian diterima stockholder dari modal investasi mereka disebut sebagai ROE. Pemilik menghasilkan lebih banyak uang ketika nilai ROE lebih tinggi, dan hal ini juga memberikan indikasi yang baik kepada investor tentang seberapa baik kinerja bisnis tersebut.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yaitu keputusan strategis manajemen dalam mendistribusikan sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham, biasanya diukur mengenakan rasio Dividend Payout Ratio (DPR). Kebijakan ini tidak hanya sebagai bentuk pengembalian atas investasi pemegang saham, tetapi juga sebagai sinyal terhadap kinerja

dan prospek perusahaan. DPR yang tinggi dapat menarik perhatian investor karena menunjukkan stabilitas dan kepercayaan manajemen terhadap masa depan perusahaan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

5. Kebijakan Utang

Kebijakan utang menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber dana eksternal dalam operasionalnya. Dalam penelitian ini, kebijakan utang diukur mengenakan *DER*. *DER* menggambarkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan. Pemanfaatan utang yang optimal bisa meningkatkan nilai perusahaan lewat efek pengungkit (*leverage*), namun utang yang berlebihan dapat memunculkan sinyal negatif yang berisiko menurunkan nilai perusahaan akibat meningkatnya beban bunga dan potensi kebangkrutan.

Adapula Hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas memperlihatkan keahlian perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dan menjadi indikator penting bagi investor karena menunjukkan stabilitas keuangan serta prospek pertumbuhan yang baik. Berdasarkan teori signaling, tingkat profitabilitas yang tinggi memberi sinyal positif kepada pasar terkait kinerja serta daya saing perusahaan, akhirnya bisa tingkatkan nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya pula memperlihatkan terdapat pengaruh positif antara profitabilitas pada nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019; Indriyani, 2017; Muhammad Rivandi1, 2022; Romadhani et al., 2020; Agustining Sih & Septiani 2022)

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

2. Kebijakan dividen yaitu keputusan manajemen membagikan laba kepada pemegang saham dan sering kali menjadi indikator stabilitas keuangan perusahaan. Kebijakan yang konsisten memberi sinyal positif kepada pasar, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Menurut teori bird-in-the-hand, investor lebih menilai dividen yang diterima kini terbanding keuntungan di masa depan, sehingga perusahaan dengan kebijakan dividen stabil dianggap lebih menarik. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan jika kebijakan dividen berdampak positif pada nilai perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016; Romadhani et al., 2020; Ovami & Nasution, 2020; Widyawati, 2018).

H2: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

3. Kebijakan utang menunjukkan sejauh mana bisnis mengenakan utang sebagai sumber pendanaan buat membiayai kegiatannya. Karena utang dapat menaikkan harga saham, utang dapat membuat perusahaan lebih bernilai, tetapi penggunaan utang yang berlebihan dapat membuat perusahaan menjadi kurang bernilai. Oleh sebab itu, sangat penting buat memiliki jumlah utang yang tepat. Penelitian sebelumnya sudah memperlihatkan jika kebijakan utang dan nilai perusahaan berkorelasi positif (Mardiyati et al., 2012; Fahlevi & Nazar, 2023).

H3: Kebijakan Utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif memanfaatkan data sekunder bersumber dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di BEI selama periode 2021 hingga 2023. Pemilihan sampel dilakukan lewat metode purposive sampling, dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan lengkap selama masa observasi. Variabel dalam studi ini mencakup variabel independen, yakni

profitabilitas, kebijakan dividen, serta kebijakan utang; serta variabel dependen berupa nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q.

Definisi operasional dari masing-masing variabel dijabarkan melalui indikator keuangan yang relevan: profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE), kebijakan dividen dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan kebijakan utang dengan Debt to Equity Ratio (DER). Nilai perusahaan dihitung dengan rasio Tobin's Q, yang memperlihatkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai aset perusahaan. Seluruh data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi bersumber dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Data telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Teknik analisis yang diterapkan mencakup analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilaksanakan menggunakan uji t (parsial) serta uji koefisien determinasi (R^2) guna ketahu sejauh mana pengaruh variabel independen pada dependen secara parsial.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	12	7,20	35,30	20,3125	8,87606
Kebijakan Dividen	12	28,54	99,12	69,4517	25,48927
Kebijakan Utang	12	14,91	97,86	46,5458	28,45407
Nilai Perusahaan	12	1,23	6,52	2,8100	1,69045
Valid N (listwise)	12				

Penelitian ini melibatkan 12 data observasi dari 4 perusahaan farmasi selama periode 2021–2023. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan jika variabel Profitabilitas mempunyai nilai rata-rata sejumlah 20,31, Kebijakan Dividen sebesar 69,45, Kebijakan Utang sebesar 46,54, dan Nilai Perusahaan sebesar 2,81.

2) Uji Asumsi Klasik - Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Understandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,50861207
Most Extreme Differences	Absolute	0,105
	Positive	0,091
	Negative	-0,105
Test Statistic		0,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Bersumber pada tabel, hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan nilai signifikansi sejumlah $0,200 > 0,05$. Oleh karenanya, disebutkan jika data penelitian ini berdistribusi normal.

- **Multikolinearitas**

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
(Constanta)			
Profitabilitas	0,677	1,476	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebijakan Dividen	0,510	1,960	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebijakan Utang	0,389	2,572	Tidak terjadi multikolinearitas

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ditemukan gejala multikolinearitas, sebab nilai VIF < 10 serta nilai tolerance $> 0,1$.

- **Autokorelasi**

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,954	0,909	0,876	0,59640	1,655

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan output dari uji autokorelasi memperlihatkan jika nilai DW adalah sejumlah 1,655. Hal ini menunjukkan $dl < dw < du < 4-du < 4-dl$ yaitu $0,6577 < 1,655 < 1,8640 < 2,136 < 3,3423$ hal ini menunjukkan terjadi autokorelasi karena tidak memenuhi syarat atau ketentuan uji autokorelasi. Maka dari itu perlu dilakukan menormalkan data, hal ini bisa dilakukan dengan cara mentransformasi data dengan metode Runs Test.

Tabel 5. Hasil Uji Runs Tes

Runs Test	
	Unstandarized Residual
Test Value ^a	0,00789
Cases $<$ Test Value	6
Cases \geq Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	4
Z	-1,514
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,130

Hasil uji runs test memperlihatkan jikalau nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,130, $> 0,05$. Hingga, bisa dikatakan jika data tidak mengalami masalah autokorelasi.

- **Heteroskedastisitas**

Tabel 6. Hasil Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		T	Sig
1	(Constant)	0.600	0.565
	Profitabilitas	2.015	0.079
	Kebijakan Dividen	-1.140	0.287
	Kebijakan Utang	-0.233	0.821

Bersumber pada hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan tabel, semua variabel memperlihatkan nilai signifikansi > 0,05. Profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,079, Kebijakan Dividen (X2) sejumlah 0,287, dan Kebijakan Utang sebesar 0,821. Oleh sebab itu, bisa dikatakan jika model regresi ini tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-3.417	1.377
	Profitabilitas	.175	.025
	Kebijakan Dividen	.031	.010
	Kebijakan Utang	.011	.010

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = -3,417 + 0,175 X_1 + 0,031 X_2 + 0,011 X_3$$

Interpretasi koefisien regresi memperlihatkan jika:

- Profitabilitas, kebijakan dividen, serta kebijakan utang masing-masing mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan.
- Jika seluruh variabel independen bernilai nol, sehingga nilai perusahaan diprediksi sejumlah -3,417 (yang dalam praktiknya tidak mungkin, namun digunakan untuk interpretasi model).

4) Uji Hipotesis

- **Uji t (parsial)**

Tabel 8. Hasil Uji t (parsial)

Model		t	Sig
1	(Constant)	-2.481	.038
	Profitabilitas	7.100	.000
	Kebijakan Dividen	3.124	.014
	Kebijakan Utang	1.134	.290

Uji t (Parsial) memperlihatkan jika:

- Profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan (t hitung 7,100 > t tabel 1,85955; sig. 0,000).

- Kebijakan Dividen juga berdampak signifikan pada nilai perusahaan (t hitung 3,124 > t tabel 1,8955; sig. 0,014).
 - Kebijakan Utang tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan (t hitung 1,134 < t tabel; sig. 0,290).
- **Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
Model	Adjusted R Square
1	.876

Dari tabel tersebut, terlihat jika nilai R Square sejumlah 0,876, memperlihatkan jika sebesar 87,6% variabilitas nilai perusahaan dapat dijelaskan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan utang. Adapun lainnya, yaitu 12,4%, dipengaruhi faktor lain tidak dimasukkan penelitian ini.

5) Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat berbagai teori dan studi terdahulu dalam bidang keuangan korporasi:

1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian membuktikan jika profitabilitas memiliki pengaruh positif beserta signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan laba perusahaan, diukur lewat ROE, cenderung meningkatkan persepsi investor pada nilai perusahaan. Temuan ini serupa *Signalling Theory*, mengatakan jika laba tinggi memberi sinyal positif buat investor terkait prospek perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Ayem & Nugroho (2016) dan Agustiningsih & Septiani (2022).

2. Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan jika kebijakan dividen memberikan dampak yang positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan ini memperlihatkan jika pembagian dividen memberikan sinyal kepercayaan kepada investor terhadap kestabilan dan prospek laba di masa depan. Hasil ini serupa dengan *Dividend Relevance Theory* serta penelitian oleh Amaliyah & Herwiyanti (2020); Apriliyanti et al. (2019).

3. Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Berbeda dua variabel lainnya, kebijakan utang tidak menunjukkan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Perihal ini memperlihatkan jika struktur pendanaan melalui utang bukan merupakan faktor utama yang diperhitungkan investor dalam menilai perusahaan farmasi. Salah satu penyebabnya dapat dikaitkan dengan karakteristik industri farmasi yang cenderung padat modal dan berorientasi jangka panjang, di mana keberhasilan perusahaan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan berinovasi, kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D), serta stabilitas operasional daripada struktur pembiayaan jangka pendek seperti utang. Selain itu, investor dalam industri ini kemungkinan lebih fokus pada potensi

pertumbuhan dan keberlanjutan produk, bukan pada bagaimana perusahaan membiayai operasionalnya. Hasil ini selaras penelitian Salmah et al. (2022) dan Azharin & Ratnawati (2022).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Bersumber pada hasil analisis serta pembahasan sudah dilaksanakan, didapatkan beberapa simpulan yakni:

- Profitabilitas memiliki pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi lebih diminati investor sebab mempunyai prospek pasar lebih baik.
- Kebijakan dividen pula memperlihatkan pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Pembagian dividen secara proporsional dipandang sebagai faktor yang bisa meningkatkan kepercayaan investor serta berdampak positif pada nilai perusahaan.
- Kebijakan utang tidak memberikan pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Perihal ini mengindikasikan jika penggunaan utang bukanlah faktor utama yang dijadikan pertimbangan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan farmasi terdaftar di BEI selama periode 2021–2023.

2) Saran

Bersumber pada hasil penelitian serta keterbatasan, saran yang bisa diberikan yakni:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan penting untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas serta mengelola utang secara efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
2. Bagi Investor
Dalam mengambil keputusan investasi, investor disarankan untuk mempertimbangkan rasio profitabilitas serta struktur permodalan perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk meningkatkan jumlah sampel, memperluas rentang waktu penelitian, atau memasukkan variabel tambahan yang relevan dengan nilai perusahaan agar temuan yang dihasilkan lebih komprehensif dan akurat. Berdasarkan pada hasil Adjust R Square sejumlah 0,876 ataupun 87,6% artinya jika 12,4% variasi nilai perusahaan dipengaruhi faktor lain tidak diikutkan penelitian ini. Maka buat peneliti selanjutnya bisa juga menambahkan variabel independen lain semacam struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, serta likuiditas. Selain itu, cakupan penelitian juga dapat diperluas dengan mengkaji subsektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti subsektor makanan dan minuman, teknologi, perbankan, manufaktur dan lain sebagainya. Dengan memperluas objek penelitian ke subsektor lain, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di berbagai jenis industri.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). 18. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 2022. www.idx.co.id
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>

- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). 19. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 4, Issue 1).
- Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 5(2), 1264–1278. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.726>
- Fahlevi, A., & Nazar, M. R. (2023). 3059-Article Text-8877-1-10-20230625. *Vol 7 No 2*.
- Indriyani, E. (2017). 9. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode. In *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi) |Vol* (Vol. 3, Issue 1).
- Muhammad Rivandi1), B. A. P. (2022). 11. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq 45. 4 Nomor 2*. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). 12. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Salmah, N. N. A., Valianti, R. M., & Anggraini, N. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/ekonomika/index>
- Widyawati. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. www.journal.unismuh.ac.id/perspektif